

BAB VIII

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian isolasi dan identifikasi steroid dari kalus Solanum wrightii Benth. Isolasi dilakukan dengan menggunakan tiga macam pelarut, yaitu petroleum eter, aseton dan kloroform sesuai dengan metoda Gunawan Indrayanto dan kawan-kawan.

Untuk mendapatkan isolat murni atau kristal dari hasil isolasi dilakukan dengan cara kromatografi kolom.

Kristal yang diperoleh, direkristalisasi dengan metanol-kloroform, kemudian diidentifikasi secara kualitatif dengan reaksi warna, kromatografi lapisan tipis dan kromatografi gas.

Hasil dari kromatografi lapisan tipis dengan menggunakan fasa gerak n-heksana : etil asetat = 8 : 2 diperoleh satu noda berwarna ungu dengan harga $R_f = 0,33$, dengan fasa gerak kloroform : etil asetat = 9 : 1 diperoleh satu noda berwarna ungu dengan harga $R_f = 0,55$, sedangkan dengan fasa gerak benzena : aseton = 15 : 1 diperoleh satu noda berwarna ungu dengan harga $R_f = 0,31$. Sebagai penampak noda digunakan pereaksi anisaldehyd asam sulfat.

Hasil dari kromatografi gas diperoleh empat puncak, dimana masing-masing puncak mempunyai waktu retensi yang sama dengan waktu retensi zat pembanding sterol yang terdiri dari kolesterol, stigmasterol, kampesterol, sitosterol.